

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang secara eksplisit tertuang dalam hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa analisis kinerja keuangan pada rsud prof.dr.w.z.johannes kupang, telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1. Kinerja keuangan Keuangan Rsud Prof Dr. W.Z Johannes Kupang berdasarkan undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, Undang-undang No. 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara, dan UU No. 15 tahun 2005 tentang pemeriksaan keuangan negara, instansi pemerintahan yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. kinerja keuangan Rsud Prof Dr. W.Z Johannes Kupang melalui badan layanan umum BLU pada dasarnya adalah alat untuk meningkatnya kinerja keuangan publik melalui penerapan keuangan yang berbasis pada hasil ,profesionalitas, akuntabilitas dan transparasi.

1.2. Implikasi Teoritis

Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efesiensi dan ekonomis.

Pengelolaan kinerja Keuangan Pemerintah Daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, yang meliputi anggaran dan realisasi Pemerintah Daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran.

Menurut Syamsi (1986) kinerja keuangan pemerintah daerah adalah kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintah, pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerah dengan tidak

tergantung sepenuhnya kepada pemerintah pusat dan mempunyai keleluasan di dalam menggunakan dana-dana untuk kepentingan masyarakat daerah dalam batas-batas yang ditentukan peraturan perundang-undangan.

5.3 Implikasi Terapan

1. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk memberi imput dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan memiliki gambaran tentang kinerja keuangan.
2. Laporan keuangan dan informasi yang diperoleh dari rumah sakit melalui perhitungan peneliti melakukan analisis dengan menggunakan standar analisis kinerja keuangan Pada rumah sakit.
3. Melalui Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan Analisis Kinerja Keuangan Psada RSUD Johannes Kupang secara khusus dan secara umum.